

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan di IGD RS. Muhammadiyah Bandung pada tanggal 09 maret 2024 pada Tn.U dan Tn. Y dengan diagnosa *Congestive Heart Failure* (CHF) didapatkan hasil pengkajian data bahwa kedua pasien mengalami sesak napas disertai nyeri dada yang menjalar ke lengan kiri, leher kiri dan punggung, pada Tn. U dengan skala 6 (0-10) sedangkan Tn.Y skala 5 (0-10), kedua pasien mengalami desaturasi dimana Tn.U memiliki SpO<sub>2</sub> 78% dan Tn. Y 92%, selain itu keduanya mengalami edema pada ekstermitas, akral dingin dan mengalami diaforesis. Pada Tn.U ditemukan adanya peningkatan JPV 3 cmH<sub>2</sub>O dan terdengar suara jantung gallop (S3). Kedua pasien sama – sama memiliki riwayat penyakit jantung, adapun riwayat DM pada Tn.Y. Berdasarkan data hasil pengkajian pada kedua pasien maka didapatkan tiga diagnosa keperawatan yang dapat ditegakkan yaitu, Penurunan Curah Jantung b.d Penurunan Kontraktilitas Ventrikel d.d Aritmia, Gangguan Pertukaran Gas b.d Perubahan Membran Alveolus – Kapiler d.d Edema Paru, Hipervolemia b.d Gangguan Aliran Balik Vena d.d Edema Pada Ekstermitas.

Intervensi keperawatan yang dilakukan penulis mencakup tindakan mandiri dan kolaborasi. Intervensi yang dilakukan pada kedua pasien meliputi perawatan jantung akut, pemantauan respirasi dan manajemen hipervolemia. Adapun implementasi yang dilakukan pada kedua pasien adalah memposisikan pasien semi fowler selama 30 menit. Posisi ini dilakukan dengan posisi tidur dengan kepala ditinggikan 45<sup>0</sup>. Sehingga didapatkan hasil evaluasi dari implementasi tersebut yaitu terdapat pengaruh pada kedua pasien ditandai dengan perbaikan hemodinamik, peningkatan saturasi dan penurunan respirasi rate, sehingga masalah penurunan curah jantung dalam kasus CHF ini teratasi.

## **B. SARAN**

### **1. Bagi Pendidikan Keperawatan**

Pemberian posisi semi fowler  $45^0$  selama 30 menit dapat dijadikan bahan untuk pengembangan ilmu keperawatan dalam penurunan curah jantung, khususnya dalam mata kuliah Gawat Darurat Kritis (GADAR Kritis).

### **2. Bagi Pihak Rumah Sakit**

Pemberian posisi semi fowler  $45^0$  selama 30 menit dapat dijadikan bahan acuan dan pengembangan intervensi keperawatan, sehingga dapat dijadikan Standar Prosedur Operasional (SPO) yang di praktikan dalam layanan kesehatan untuk mengatasi penurunan curah jantung.

### **3. Bagi Penelitian**

Pemberian posisi semi fowler  $45^0$  selama 30 menit ini akan dijadikan data dasar dalam penelitian keperawatan khususnya dalam pengembangan praktik keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan penurunan curah jantung pada kasus Congestive Heart Failure (CHF) di Ruang Gawat Darurat.